

## BAB IV

### PENUTUP

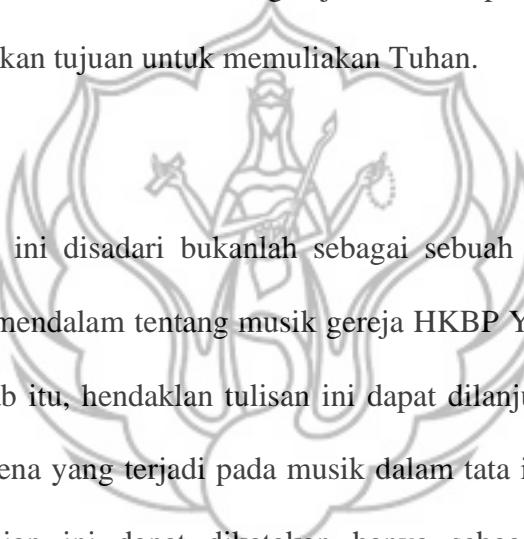
#### A. Kesimpulan

Suatu Kebudayaan akan selalu berubah dan tidak pernah bersifat statis. Perubahan itu pasti akan selalu ditemukan, yang dapat berasal dari internal maupun eksternal dan tidaklah harus perubahan besar, karena perubahan itu tergantung dari sumber perubahan itu sendiri. Hal ini juga terjadi di dalam musik dan tata ibadah kebaktian di Gereja HKBP Yogyakarta. Kehadiran *Band Etnis* ini harus dimaknai sebagai ungkapan ekspresi masyarakat Batak Urban yang ada di Yogyakarta dalam menguatkan iman kepercayaan yang disinergikan melalui adat dan tradisinya. Konteks *Band Etnis* dalam ibadah HKBP Yogyakarta bukan semata-mata inkulturasikan kebudayaan, bukan hanya sekadar kolaborasi musical yang dapat dinikmati secara estetis, tetapi lebih dari itu yang merupakan upaya perwartaan Injil Tuhan, karena musik memiliki relasi yang sangat erat dengan Alkitab. Musik dapat direfleksikan sebagai salah satu sarana pendekatan yang digunakan untuk mengenal Tuhan.

Ada beberapa peranan-peranan dari ansambel *Band Etnis* dalam tata kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta apabila dicermati dengan seksama. Peranan tersebut memiliki kandungan etnomusikologis dalam nyanyian Gereja, yang tidak hanya sebatas memuliakan Allah. Akan tetapi, bersamaan dengan itu mengalami kehadiran Allah di dalam pengalaman sosial-budayanya yang diekspresikan melalui musik. Selain itu, mengingat peranan dan beberapa fungsi dari adanya *Band Etnis* baik sebagai hiburan, sebagai pengesahan ritual religius dan sebagai presentasi estetis, tentunya adanya *Band Etnis* ini tidak terlepas dari “*kreativitas*” dan

“*inovasi*”, yang juga merupakan upaya dari pengembangan musik gereja, sehingga *Band Etnis* harus dimantapkan statusnya sebagai wadah iman kepercayaan. *Band Etnis* yang merupakan penggabungan ansambel etnis dan ansambel *brass band* memiliki materi dasar musical, yakni melodi, ritme dan harmoni dan sering memiliki bentuk musical yang sama. Mengingat upaya dari pengembangan musik gereja HKBP Yogyakarta salah satunya *Band Etnis*, maka bagi para musisi gereja HKBP Yogyakarta, ini merupakan tugas yang tidak ringan jika mereka menyadari eksistensinya di dalam konteks musik gereja. Akan tetapi, apapun alasannya musik adalah sarana, bukan tujuan untuk memuliakan Tuhan.

### B. Saran



Penulisan ini disadari bukanlah sebagai sebuah obyek yang membahas secara rinci dan mendalam tentang musik gereja HKBP Yogyakarta dari berbagai aspek. Oleh sebab itu, hendaklah tulisan ini dapat dilanjutkan untuk melengkapi fenomena-fenomena yang terjadi pada musik dalam tata ibadah kebaktian HKBP Yogyakarta. Kajian ini dapat dikatakan hanya sebagai sebuah sketsa awal memperkenalkan pendekatan studi etnomusikologis. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk dapat mengembangkan sebuah piranti analisis etnomusikologis di dalam sebuah analisis musik gereja.

## Kepustakaan

- Banurea, Bryan Adams dan Santoso, Edy Budi. 2018. “Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) di Surabaya Tahun 1962-1996” *Jurnal Kesejarahan*. Vol.12, No.1.
- Dalimunthe, Awal. 2012. “Fungsi, Teknik Permainan Instrumen dan Bentuk Penyajian Musik Tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fachrullah, Fihal. 2020. “Tehnik Dasar Memainkan Drum di Yamaha Music School Cokroaminoto Makassar”, Skripsi untuk menempuh derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Gurning, Ando Harapan. 2018. “Apa dan Siapa Batak Toba Yogyakarta: Identitas Kewargaan Budaya Batak Toba di Yogyakarta”. Thesis untuk menempuh derajat Strata 2 Program Magister Ilmu Religi dan Budaya Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hardy, Steven. 2015. “Band Sebagai Musik Pengiring Ibadah di Gereja Baptis Indonesia Ngadinegaran Yogyakarta” Skripsi untuk menempuh derajat Strata I Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hodges, W.Robert. 2006. ““Tu Dia Ho, Dung Mate Ho?” Manifestasi dan Mediasi Disonansi Kognitif dalam Konteks Lagu-Lagu Ratapan di Kalangan Kristen Protestan Batak Toba” *Jurnal Etnomusikologi*. Vol.2, No.1.
- Hutagaol, Ronald. 2013. “Penerapan Tradisi Batak Toba di Yogyakarta (Studi Deskriptif Penerapan Tradisi Martarombo dalam Komunikasi Anak Muda Perantau Suku Batak Toba di Yogyakarta)”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Hutajulu, Rithaony dan Harahap, Irwansyah. 2005. *Gondang Batak Toba*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Koentjaraningrat. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta:Djambatan.
- Langfan, Onisimus. 2021. “Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Ibrani 12:28” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol.1, No.1
- Merriam, Allan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago:North Western University Press.
- Nadeak, Rowilson.2007. “Inkulturasi Gondang Hasapi dalam Liturgi Gereja HKBP Yogyakarta” Skripsi untuk menempuh derajat Strata I Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nainggolan, Oriana Tio. 2019. “Strategi Menghafal Penjarian Tangga Nada dalam Mata Kuliah Instrumen Dasar 1” *Jurnal Resital*. Vol.2o, No.1.
- Nainggolan, Riris. 2019. “Peran Dalihan Na Tolu Pelaksanaan Upacara Perkawinan Masyarakat Batak Toba” *Jurnal JOM FISIP*. Vol.6, No.1.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nauly, Meutia dan Fransisca, Vivi. 2015. “Identitas Budaya pada Mahasiswa Batak Toba yang Kuliah di Medan” *Jurnal Psikologi Ulayat*. Vol.2, No.1. 364-380.
- Pandiangan, L. Elly AM. 2016. “Analisa Hukum Perkawinan Satu Marga Menurut Adat Batak Toba” *Jurnal Hukum tō-râ*, Vol.2, No.3.
- Pasaribu, Naomi. “*Musik Gereja dari Sudut Pandang Theologia HKBP*”, Makalah disajikan dalam rangka Seminar UITM Fakulti Muzik-Kuala Lumpur. No.1952 (1964):1-11
- Pr Martasudjita,E dan Prier SJ, Karl Edmund. 2012. *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi.

- Purba, Mauly. 2007. “*Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara: Harapan, Peluang, dan Tantangan*”. Pidato Pengukuhan Pada Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Etnomusikologi pada Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.
- Razak, Amir dan Ferdinand. 2020. “Fungsi Musik Dayak Kanayatn” *Jurnal Etnomusikologi*, Vol.15, No.1.
- Ritonga, Danny Ivanno. 2017. “Teknik Permainan Instrumen Musik Tradisional Batak Toba (Gondang Hasapi)” *Jurnal BAHAS*, Vol.28, No.1.
- Sasongko, M. Hari. 2019. “Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja” *Jurnal Tonika*. Vol.2, No.1.
- Simangunsong, Fransiska. 2013. “Pengaruh Konsep *Hagabeon, Hamoraon* dan *Hasangapon* Terhadap Ketidaksetaraan Dender dalam *Amang Parsinuan*” *Jurnal Sirok Sastra*. Vol. 1, No.2.
- Simanjuntak, Humindo Douglas. 2018. “Solidaritas Kekerabatan Masyarakat Batak Toba di Perantauan” Skripsi untuk mencapai derajat Strata 1 pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Departemen Antropologi Sosial Universitas Sumatera Utara.
- Simbolon, Candra Kirana. 2015. “Falsafah *Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon* Terhadap Kehidupan Masyarakat Suku Batak Toba di Pangururan Kabupaten Samosir” Skripsi untuk mencapai derajat Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.
- Situmorang, Mery., Amirudin, Amirudin dan Laksono, Arido. 2021. “Gereja sebagai Arena Sosialisasi Kebudayaan Asal: Etnografi Orang Batak di Gereja HKBP Kota Semarang” *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. Vol.4, No.1
- SJ, Karl Edmund Prier. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta:Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era-Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Tambunan, Jubelando. 2018. "Inkultrasi Musik di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) (Suatu Kajian Masuknya Musik Tradisional dalam Ibadah)" *Jurnal Stindo Profesional*. Vol.4, No.4.
- \_\_\_\_\_. 2013. "Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP" Tesis untuk mencapai derajat Strata S-2 pada Program Studi Pendidikan Seni Universitas poendidikan Indonesia.
- Valentina, Tience Debora dan Martani, Wisjnu. 2018. "Apakah *Hasangapon*, *Hagabeon*, dan *Hamoraon* sebagai Faktor Protektif atau Faktor Risiko Perilaku Bunuh Diri Remaja Batak Toba? Sebuah Kajian Teoritis tentang Nilai Budaya Batak Toba" *Jurnal Buletin Psikologi*. Vol.26, No.1.



**Sumber Internet:**

<http://www.hkbpjogja.org/index.php/profile/2014-03-21-05-29-06> akses 10

Agustus 2021

<https://agusthutabarat.wordpress.com/2009/02/15/pajumpang-dohot-halak-hita-di-pangarantoan/> akses 12 Oktober 2021

[http://p2k.unkris.ac.id/id6/1-3065-2962/Merantau\\_42176\\_p2k-unkris.html](http://p2k.unkris.ac.id/id6/1-3065-2962/Merantau_42176_p2k-unkris.html) akses 12 Oktober 2021

<http://www.hkbpjogja.org/index.php/profile/2014-03-21-05-29-06> akses 29 Oktober 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online Available] at: <https://kbbi.web.id/> akses 13 November 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online Available] at: **Error! Hyperlink reference not valid.** akses 21 November 2021



## Narasumber

Marpaung, Masinton 56 tahun, Sintua dan Sekretaris Huria Gereja HKBP Yogyakarta, rohaniawan, Yogyakarta.

Simanjuntak, Douglas 37 tahun, Pendeta fungsional Gereja HKBP Yogyakarta, rohaniawan, Yogyakarta.



## Glosarium

<i>Aerophone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya udara
<i>Band Etnis</i>	: Gabungan musik etnis dan musik lokal brass band.
<i>Dalihan na tolu</i>	: 3 Tungku Batak
<i>Diakonia</i>	: Melayani
<i>Dung Mate Ho</i>	: Setelah Mati
<i>Electrophone</i>	: Alat musik elektrik
<i>Evangelisasi</i> belum	: Proses penyebaran tentang kerajaan Allah kepada yang mengenal injil
<i>Filler</i>	: Pengisi
<i>Hagabeon</i>	: Keturunan
<i>Halak Hita</i>	: Orang Kita dalam Batak
<i>Halleluya</i>	: Terpujilah Tuhan
<i>Halului Anak</i>	: Mendapatkan anak
<i>Halului Tano</i>	: Mendapatkan tanah
<i>Hamoraon</i>	: Kekayaan
<i>Hasangapon</i>	: Kehormatan
<i>HKBP</i>	: Huria Kristen Batak Protestan.
<i>IH</i>	: Inspiring Hymns.
<i>Inangna</i>	: Gendang kedua pada <i>taganing</i>
<i>Inkulturasi</i> gereja.	: Proses timbal balik antar budaya setempat dengan budaya gereja.
<i>Intelektualitas</i>	: Berakal dan berpikiran jernih
<i>Koinonia</i>	: Bersekutu
<i>Liturgi</i>	: Perayaan misteri karya keselamatan Allah Tritunggal.
<i>Marturia</i>	: Bersaksi
<i>Membranphone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya bergetar bila dipukul
<i>Paguyuban</i>	: Perkumpulan
<i>Paidua Inangna</i>	: Gendang ketiga pada <i>taganing</i>



<i>Paidua Tingting</i>	: Gendang kelima pada <i>taganing</i>
<i>Paradaton</i>	: Pelaksanaan adat
<i>Partangiangan</i>	: Ibadah untuk kelompok kecil
Perantau <i>Ekspansionis</i> :	Memperluas kampung halaman
<i>Sada Goar Naumuli</i>	:Satu nama paling indah
<i>Sakral</i>	: Suci
<i>Sangkakala</i>	: sejenis alat tiup yang terbuat dari cangkang
<i>Sialap Mangahon</i>	: Gendang keempat pada <i>taganing</i>
<i>TBH</i>	: The Book of Hymns.
<i>Ting-ting</i>	: <i>Gendang keenam yang terkecil pada taganing</i>
<i>Tu Dia Ho</i>	: <i>Kemana Kau</i>
<i>Ulaon</i>	: Acara
<i>Urban</i>	: <i>Perantau</i>
<i>Zending</i>	: Pemberitaan/Perkabaran Injil





## LAMPIRAN

Lampiran. 1 Tata Ibadah Kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta Minggu, 31 Oktober 2021.



# HKBP RESORT YOGYAKARTA

ACARA IBADAH MINGGU XXII DUNG TRINITATIS  
31 Oktober 2021

## BARITA NAULI NA PAIMBARUHON (INJIL YANG MEMBAHARUI)

**00.** *Saat Teduh:*

**01. Bernyanyi: BE. No. 581: 1 – 2 SANGAP DI JAHOWA**

1. SangapdiJahowanasuntimbuli,balganiholongNandangtarasami  
Dilehon AnakNa na sasadai, manobushita jolma pardosa i

**Refr.: Puji ma Debata ale manisia, las roham las  
roham Somba ma Debata dapothon Jahowana  
suntimbuli Marhite AnakNa Tuhan Jesus i**

2. Tung so hasuhatan do basaNa i, marhite AnakNa ni lehonNa i  
MudarNa durus do di hau silang i, rara pe dosanta ias di baen i.

**Refr...**

**02. Votum/Introitus/Doa: (L-iturgis; J-emaat/Keluarga; S-emua)**

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi! *A m e n.*

L: tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum taurat. Haleluya

S: (*Menyanyikan:*) Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L : Marilah kita berdoa: Ya Tuhan Allah, Bapa kami yang maha kuasa. Engkau adalah kudus dan kami adalah orang berdosa. Namun, Engkau melindungi orang percaya dan datang berserah kepadaMu. Karena itu kami datang dan memohon kasihMu: janganlah tolak kami dari hadapanMu. Berilah kami hati yang setia mendengarkan firmanMu agar kami dapat melaksanakan kehendakMu di dalam Yesus Kristus, Tuhan kami.

S: A m i n.

**03. Bernyanyi: BE. No. 648: 1 - 2 "SANGAP DI DEBATA AMA"**

1. Sangap di Debata Ama, sangap di AnakNa i,  
nang di Tondi Porbadia Debata na songkal i  
Haleluya puji Tuhan sale lengle lengnai
2. Puji Raja siparholong Sipalua jolma i  
Na patauhon hita bongot tu  
harajaonNa i Haleluya puji Tuhan  
Raja na tar silangi

**04. Pembacaan Hukum Taurat: 2 Timotius 3 : 15 – 17**

L: 3:15 Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. 3:16 Segala tulisan yang dilahhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. 3:17 Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Demikian Hukum TUHAN. Marilah kita memohon kekuatan kepada TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya.

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu.*

*Amen.*

**05. Bernyanyi: BE 432 : 1 – 2 SIAN HURUNGAN NI DOSANGKI BL 292**

1. SianhurungannidosangkiroautuHo,roautuHo.  
Tu haluaon di mudarMi, Jesus au ro tu Ho.  
Nasa rohangku malum hipas, gabe mamora nang pe pogos. Sian jeangku ro au tu Ho, Jesus au ro tu Ho.
2. Sianilangkunangramunhi,roautuHo,roautuHo.  
Gabe na ias nang rohangki,Jesusau ro tu Ho.  
Sian holsongku tu sonangMi, sian runduthu tu dameMi. Sian arsakku tu holongMi, Jesus au ro tu Ho.

**06. Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:**

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.

Marilah kita bersaat teduh sejenak dan berdoa. >> (----- saat teduh sejenak )

L: Ya Tuhan Allah Bapa Tuhan kami Yesus Kristus. Engkaulah Allah Yang Maha Kuasa pencipta segala sesuatu. Engkau adalah adil menghakimi semua orang. Kami datang kehadapanMu mengaku segala dosa kami yang kami lakukan karena melanggar hukumMu, baik melalui perkataan kami yang tidak benar, maupun karena nafsu keinginan dunia yang selalu mempengaruhi kami. Kami patut mendapat murka Tuhan, akibat dosa kami itu. Tetapi Engkau adalah Tuhan pengasih dan penyanyang. Kasihanilah kami, ampunilah segala dosa-dosa dan kesalahan kami dihadapan AnakMu Tuhan Yesus Kristus. Karuniakanlah kami Roh Kudus, agar kami setia mengikuti Engkau di dalam kebenaran dan kekudusan dan memperoleh hidup kekal yang Tuhan janjikan bagi setiap orang yang percaya kepada AnakMu Yesus Kristus dan Juruslamat kami. Amin

*L: Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita:*

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatNya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. (2 Korintus 5:21)

Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!

S: A m i n!

- 07.** Bernyanyi: BE. NO. 474:1–2 “INGKON JESUS DO DONGANKU” BL.321
1. Ingkon Jesus do donganku, sahalangkuliludo  
Raphon Jesus boiau monang, talumusu inaro  
Ndang mabiar au disi, Tuhan Jesus donganki  
Sai ihuthononku Jesus, oloanku nama i
  2. Ingkon Jesus do donganku, molo marsitaonon au  
Tulbanahutinggangkon, nasa napasoratau  
Ndang mabiar au disi, Tuhan Jesus donganki  
Sai ihuthononku Jesus, oloanku nama i
- 08.** Pembacaan Nas Epistel: 2 Raja-raja 18:1–8 >> (Mohondibacakan dari Alkitab)  
(Setelah dibacakan, Liturgis mengucapkan yang berikut di bawah ini:)
- L: Demikian pembacaan nas Epistel Minggu ini  
*Berbahagialah yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.*
- S: Amen.
- 09.** Bernyanyi: BE. No. 698: 1 Batak & Indo “SAI IHUTHONONKU JESUS”
- Sai ihuthononku Jesus, sai ihuthononku Jesus salelengle lengnai Nang godang haporsuhon sai benget do au manaon,  
Sai ihuthononku Jesus salelengle lengnai.
- Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-lamanya  
Meskipun saya susah, menderita dalam dunia
- Saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-lamanya.
- 10.** Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli (*Manghatindanghon Hata Haporseaon*):
- L: Marilah bersama-sama mengucapkan *Pengakuan Iman Rasuli*, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia, kita mengucapkannya:  
S: *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa* ..... dst;
- Aku percaya kepada Yesus Kristus*, ..... dst;
- Aku percaya kepada Roh Kudus* ..... A m e n
- 11.** Bernyanyi: BE. NO. 453:1–2 “SADA GOARNA UMULI” BL.304
1. Sadagoarna umulisi annasagoari.  
Goar ni Tuhanta Jesus, i do na umulii,  
**Reff.:** *Goar Mi, Tuhanki, holan i do  
endengki, Goar Mi, Jesuski do  
pamalum rohangki.*
  2. Tung na malum do rohangku, nunga sonang tondingki,  
Goar-Mi do sinjatangku dompak angka musu i. **Reff..**
- 12. Khotbah ROMA 1 : 16 - 17**
- 13. Doa Syafaat: (*Dipimpin oleh: Yang Dituakan/Perseorangan*)**
- 14.** Bernyanyi: BE. 437:1–2 TUNG NA MUBA DO ROHANGKU BL 390

1. Tung na muba rohangku dibaen Tuhan Ki, dung Jesus maringan di au.  
Nunga sonang au on, tung dame rohangki, dung Jesus maringan di au.  
Dung Jesus maringan di au, dung Jesus maringan di au.  
Tung na sonang do au dung tu Jesus au lao, dung Jesus maringan di au.
2. Aunaliluhihandapotsambulongki, dung Jesus maringan diau.  
Nunga sae dosangki dibaen mudarNa i, dung Jesus maringan di au.  
Dung Jesus maringan di au, dung Jesus maringan di au.  
Tung na sonang do au dung tu Jesus au lao, dung Jesus maringan diau.

**15. Penutup: Doa dan Berkat**

L: Marilah kita menyempurnakan doa dan permohonan kita dengan *Doa Agung* yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:  
S: “*Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu .....*”.

L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya *memberkati, melindungi, dan menyembuhkan* kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.

S: (Menyanyikan:) Amen, Amen, Amen.

DJTS/doc/hkbpjogja,-



Lampiran 2. Transkripsi lagu *Sada Goar Naumuli*

## Sada Goar Na Umuli

Buku Ende No. 453

**Moderato ♩ = 100**

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Tim & Shot

Drum Set

**Moderato ♩ = 100**

Copyright © Ehud Tobing

2

3

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

3

5

The musical score consists of eight staves, each with a specific instrument name and clef. The instruments are:

- Vokal (two staves)
- Sulim
- Keyboard
- Bass
- Taganing
- Rim & Shot
- Dr.

The Sulim staff features a decorative illustration of a traditional Balinese figure (Barong) in the center. Measure numbers 5 and 3 are indicated above the first and third staves respectively. Measure numbers 2 are placed below the fifth and seventh staves. The Dr. staff includes vertical arrows indicating dynamic levels.

4

7

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

2

5

9

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

6

12

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

14

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

8

16

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

9

18

The musical score consists of seven staves, each representing a different instrument. The instruments are:

- Vokal:** Two staves for vocal parts, both in treble clef and common time. The lyrics "ido na u mu li i" are repeated twice, followed by "Go - ar".
- Sulim:** A single staff in treble clef.
- Keyboard:** A single staff showing chords.
- Bass:** A single staff in bass clef.
- Taganing:** A single staff with vertical stems.
- im & Shot:** A single staff with vertical stems and 'x' marks.
- Dr.** (Drum): A single staff with vertical stems and 'x' marks.

A large, faint watermark of a traditional Balinese figure (likely a deity or a person in traditional attire) is centered behind the staves.

10

20

Vokal mi Tu - han i ho - lan

Vokal mi Tu - han i ho - lan

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

11

22

Vokal

Vokal

i do en - deng ki Go - ar

Vokal

i do en - deng ki Go - ar

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

12

24

Vokal mi Je - sus hi \_\_\_\_\_ do pa

Vokal mi Je - sus hi \_\_\_\_\_ do pa

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

13

26

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

ma lum ro - hang - ki

ma lum ro hang ki

14

28

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

15

30

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

im & Shot

Dr.

16

32

Vokal

Vokal



17

34

Vokal

Tu na ma lum do ro hang ku

Vokal

Tung na ma lum do ro hang ku

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

18

36

The musical score consists of six staves. The top two staves are for 'Vokal' (vocals) in G major, indicated by a sharp sign. The third staff is for 'Sulim' (percussion). The fourth staff is for 'Keyboard'. The fifth staff is for 'Bass' (bassoon). The bottom two staves are for 'Taganing' (taganing) and 'Rim & Shot' (rimshot). The 'Dr.' (drum) staff at the bottom uses a different time signature, indicated by a double bar line and a '2' above it. A large, faint watermark of a traditional Balinese dancer is centered behind the staves. The vocal parts have lyrics: 'nu nnga so nang ton ding ki' repeated twice.

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

19

38

Vokal

Vokal

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

20

40

The musical score consists of seven staves, each with a specific instrument name above it. The instruments are:

- Vokal (two staves)
- Sulim
- Keyboard
- Bass
- Taganing
- Rim & Shot
- Dr.

The score is in common time (indicated by '40') and uses a key signature of one sharp (F#). The vocal parts sing the lyrics "dom - pak ang ka mu su i Go - ar". The keyboard part features a decorative illustration of a figure with a long staff. The bass and taganing parts provide harmonic support, while the rim & shot and drum parts provide rhythmic drive. The sulim part remains silent throughout the measure.

21

42

Vokal Mi Tu - han i ho - lan

Vokal Mi Tu - han i ho - lan

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

22

44

Vokal      i    do    en    deng    ki      Go - ar

Vokal      i    do    en    deng    ki      Go - ar

Sulim

Keyboard      G

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

23

46

Vokal Mi Je - sus hi do pa

Vokal Mi Je - sus hi do pa

Sulim

Keyboard

Bass

Taganing

Rim & Shot

Dr.

24

**48 Adagio = 95**

Vokal      ma lum ro - hang ki

Vokal      ma lum ro - hang ki

Sulim

Keyboard

Bass

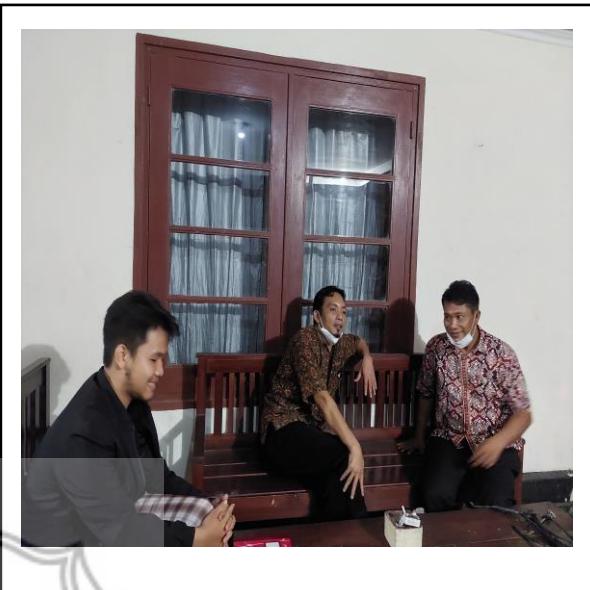
**Adagio = 95**

Taganing

Rim & Shot

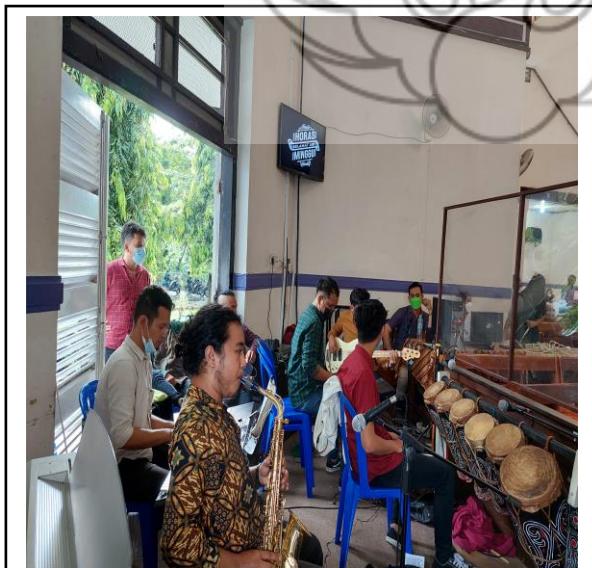
Dr.

Lampiran 3. Dokumentasi Lainnya dalam penelitian



Wawancara dengan St. Marpaung

Wawancara dengan Pdt.Douglas Simaniuntak



Permainan Band Etnis sedang Check Sound

Petugas Minggu (Pemusik, Song Leader, Op. Sound, Op. Slide, Op. Kamera)